



ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan judul “Studi Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) terhadap Aplikasi Konversi Akad pada Nasabah yang Tidak Prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan, 1) Bagaimana aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo? 2) Bagaimana studi fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) terhadap aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo?.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, telaah dokumen, dan *observasi*, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode *analisis deskriptif*, dengan pola pikir deduktif, yakni teori-teori tentang *murabahah*, *musyarakah*, dan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang bersifat umum kemudian dikaitkan dengan fakta di lapangan tentang aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo yang bersifat khusus.

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo yakni konversi akad dari *murabahah* ke *musyarakah*. Aplikasi konversi akad yang dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo tidak hanya diberikan kepada nasabah yang masih prospektif, tetapi juga diberikan kepada nasabah yang tidak prospektif. Konversi akad yang diberikan kepada nasabah yang tidak prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo tidak sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.49/DSN-MUI/II/2005, ketidaksesuaiannya yakni konversi akad tersebut diberikan kepada nasabah yang tidak prospektif. Meskipun aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif ini tidak sesuai dengan fatwa DSN No.49/DSN-MUI/II/2005 tentang konversi akad, niat baik BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo patut diapresiasi (diberi respon yang positif). Karena motivasi BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo masih memberikan peluang kepada nasabah yang tidak prospektif yakni adanya unsur tolong menolong agar ikatan akadnya bisa segera selesai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo, penulis dapat memberikan saran supaya nasabah yang telah melakukan konversi akad tersebut dipantau, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah lagi. Kemudian dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah baru, pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo juga harus lebih teliti agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah yang dapat menimbulkan kerugian pada BMT.